BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menerapkan rancangan deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan kuesioner *online* sebagai alat pengumpulan data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kampus 2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dipilih sebagai tempat penelitian yang dilaksanakan selama bulan Juni hingga Juli tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) mulai dari angkatan 2020/2021 hingga angkatan 2023/ 2024 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

   Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dipilih sesuai kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* sebagai pengambilan sampel dimana subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian secara berurutan hingga waktu tertentu, sampai jumlah partisipan yang dibutuhkan tercapai (Nursalam, 2015).

   a. Kriteria inklusi

      1) Merupakan mahasiswa aktif Prodi Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
      2) Pernah melakukan swamedikasi obat analgesik untuk dirinya sendiri.
      3) Berkenan menjadi responden.

   Perhitungan jumlah minimal pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui berapa banyak sampel yang diperlukan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{119}{1 + 119(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{119}{519}$$

$$n = 92 \text{ responden}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

e= batas kesalahan sampel (*error*) (5%)

(Sugiyono, 2019).

Sampel yang dibutuhkan adalah (92) responden maka untuk perhitungan sampel setiap tingkatan mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa tingkat I (Angkatan 2023/2024) = 92 : 4 = 23 responden
b. Mahasiswa tingkat II (Angkatan 2022/2023) = 92 : 4 = 23 responden
c. Mahasiswa tingkat III (Angkatan 2021/2022) = 92 : 4 = 23 responden
d. Mahasiswa tingkat IV (Angkatan 2020/2021) = 92 : 4 = 23 responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

   Karakteristik mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diantaranya usia, jenis kelamin dan tingkat pembelajaran.

2. Variabel Terikat

   Tingkat pengetahuan mahasiswa Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tentang swamedikasi obat analgesik.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1	Usia	Usia mahasiswa terhitung dari lahir sampai dilakukannya penelitian	1. ≤ 20 Tahun 2. > 20 Tahun	Nominal
2	Jenis Kelamin	Identitas mahasiswa yang menunjukkan perbedaan gender	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Tingkat Pembelajaran	Posisi mahasiswa saat pembelajaran berjalan yang terhitung dari tahun ajaran mahasiswa tersebut memulai kegiatan pembelajaran dan dibagi menjadi dua kategori rendah dan tinggi	1. Rendah:Tingkat I (Angkatan 2023/2024) dan Tingkat II (Angkatan 2022/2023) 2. Tinggi: Tingkat III (Angkatan 2021/2022) dan Tingkat IV (Angkatan 2020/2021)	Nominal
4	Tingkat Pengetahuan	Segala pengetahuan yang diketahui mahasiswa tentang swamedikasi obat analgetik. Level pengetahuan yang dimaksud Tahu, memahami dan aplikasi	1. Baik jika nilai 76-100% 2. Cukup jika nilai 56-75% 3. Kurang jika nilai <56% (Masturoh & Anggita, 2018)	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kuesioner adalah salah satu cara untuk memperoleh data yang ditujukan kepada responden yang dapat dilakukan dengan memberikan pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat dibagikan langsung kepada responden atau mengirimkannya lewat internet (Sugiyono, 2020). Kuesioner pada studi ini merupakan pengembangan kuesioner dari studi (Irawati *et al.,* 2021) dengan modifikasi yaitu pada nomor soal 7 dan penambahan soal pada nomor 8 dan 18. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner digital berupa *google form* yang dikirim *link* tautannya melalui grup aplikasi *WhatsApp*.

Tabel 3. Instrumen Pengetahuan

No	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pengetahuan tentang golongan obat	1,2,3	3
2	Pengetahuan tentang pemilihan obat sesuai gejala penyakit	4	1
3	Pengetahuan tentang cara penggunaan obat yang tepat dalam swamedikasi	5,6,7,8	4
4	Pengetahuan tentang efek samping obat	9,10,11	3
5	Pengetahuan tentang keamanan obat analgesik	12,13	2
6	Pengetahuan tentang cara penyimpanan obat analgesik	14,15	2
7	Pengetahuan tentang interaksi obat dengan makanan	16	1
8	Pengetahuan tentang ciri-ciri obat yang tidak boleh dikonsumsi	17	1
9	Pengetahuan tentang tempat memperoleh obat	18	1

Tabel 4. Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi Obat Analgesik

	Indikator		Pertanyaaan	Benar	Salah
1.	Pengetahuan tentang golongan obat analgesik	1	Parasetamol termasuk dalam golongan obat analgesik-antipiretik	√	
		2	Semua obat sakit kepala harus dibeli menggunakan resep dokter		√
		3	Ketika merasa nyeri dapat mengonsumsi obat parasetamol, ibuprofen dan asam mefenamat	√	
2.	Pengetahuan tentang pemilihan obat sesuai gejala penyakit	4	Amoxsan dapat digunakan untuk mengobati sakit kepala		√
3.	Pengetahuan tentang cara penggunaan obat yang tepat dalam swamedikasi	5	Obat sakit kepala tidak harus diminum sesuai dengan aturan yang tertulis dibungkus obat		√
		6	Jika pagi lupa minum obat asam mefenamat maka siang boleh menggandakan dosis obat		√
		7	Ponstan adalah obat antinyeri yang berbentuk tablet salut selaput, maka tidak boleh digerus saat diminum	√	
		8	Penggunaan obat antinyeri dihentikan saat nyeri sudah hilang	√	
4.	Pengetahuan tentang efek samping obat analgesik	9	Menggandakan dosis obat asam mefenamat lebih dari yang ditentukan dapat menyebabkan penyakit ginjal	√	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Indikator		Pertanyaaan	Benar	Salah
		10	Menggunakan obat asam mefenamat dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan iritasi pada lambung	√	
		11	Paramex adalah obat yang memiliki kandungan parasetamol yang dapat menyebabkan kantuk		√
5.	Pengetahuan tentang keamanan obat analgesik	12	Parasetamol merupakan obat antinyeri yang aman untuk ibu hamil	√	
		13	Parasetamol adalah obat antinyeri yang tidak aman digunakan untuk penderita asam lambung		√
6.	Pengetahuan tentang tentang cara penyimpanan obat analgesik	14	Menyimpan obat sakit kepala harus terhindar dari paparan sinar matahari	√	
		15	Obat analgesik sediaan sirup (parasetamol) dapat disimpan dalam jangka waktu 3 bulan setelah kemasan dibuka		√
7.	Pengetahuan tentang interaksi obat dengan makanan	16	Mengonsumsi obat antinyeri dengan teh dapat menyebabkan interaksi dengan obat	√	
8.	Pengetahuan tentang ciri obat yang tidak boleh dikonsumsi	17	Adanya perubahan warna, bau dan rasa pada obat antinyeri menandakan obat tersebut tidak boleh lagi diminum	√	
9.	Pengetahuan tentang tempat memperoleh obat	18	Obat asam mefenamat adalah obat antinyeri yang dapat diperoleh di apotek	√	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Pelaksanaan Penelitian

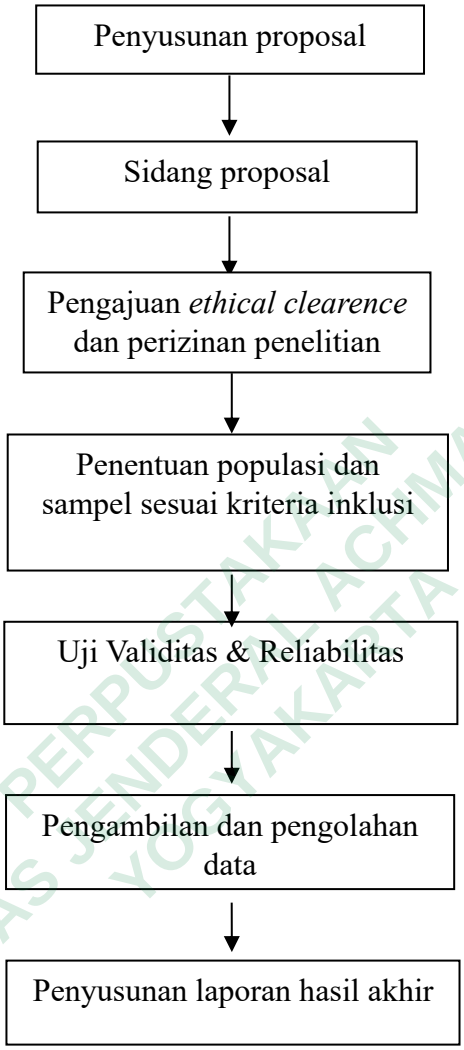

Gambar 5. Pelaksanaan Penelitian

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Validitas Instrumen

Uji validitas adalah langkah yang memberikan gambaran seberapa baik suatu alat pengukur dapat mengukur konsep yang dimaksud. Sehingga untuk memastikan kuesioner yang dibuat bisa menjadi instrumen yang diandalkan untuk mengukur konsep yang diinginkan, maka perlu dilakukan uji keterkaitan antara nilai per item pertanyaan dan skor kuesioner secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian diuji validitasnya dengan menggunakan telaah ilmiah dari para ahli (*expert judgment*) yaitu 3 dosen bidang

farmasi klinis dan komunitas Prodi Farmasi S-1 yaitu apt. Siwi Padmasari,M.Sc, apt. Yuni Andriani, M.Pharm.Sci dan apt. Mardiana Puji Lestari, M.Farm untuk menguji validitas isi terhadap instrumen.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

   Data yang terkumpul kemudian diproses memakai program statistik terkomputerisasi. Menurut Notoatmodjo (2018) langkah-langkah dalam pengol ahan data ini mencakup:

   a. *Editing*

      Pada fase ini dilakukan verifikasi terhadap kuesioner karakteristik dan pengetahuan swamedikasi obat analgesik yang telah diisikan oleh partisipan.

   b. *Coding*

      Suatu teknik guna mengkonversi data berupa huruf atau kalimat menjadi data berupa angka. *Coding* berperan untuk mengidentifikasi responden, dimana jenis kelamin laki-laki ditandai dengan kode 1 dan jenis kelamin perempuan ditandai kode 2. Usia responden ditandai dengan kode 1 untuk usia ≤ 20 tahun dan kode 2 untuk usia > 20 tahun. Tingkat pembelajaran responden, Tingkat I (semester 2) ditandai dengan kode 1, Tingkat II (semester IV) ditandai kode 2, Tingkat III (semester 6) ditandai kode 3 dan Tingkat IV (semester 8) ditandai kode 4.

      Coding digunakan juga pada hasil pengukuran pengetahuan tentang swamedikasi obat analgesik. Kategori baik ditandai dengan kode 1, cukup ditandai kode 2 dan kurang ditandai kode 3.

   c. *Data Entry*

      Jawaban dari responden yang sudah diberikan kode kemudian dimasukkan kedalam program terkomputerisasi.

   d. *Cleaning*

      Pemeriksaan ulang dilakukan untuk mengevaluasi kemungkinan kekeliruan kode dan ketidaktepatan data.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Tabulasi

Pembuatan tabel-tabel dari hasil jawaban kuesioner yang sudah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Fokus utama dari analisis univariat adalah guna mendeskripsikan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan responden tentang swamedikasi obat analgesik yang dapat direpresentasikan dalam bentuk tabel dan persentase.

Pengukuran tingkat pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan *skala Guttman*. Pertanyaan yang ada dalam kuesioner berjumlah 18 pertanyaan. Pengetahuan tentang swamedikasi obat analgesik diberikan 1 poin apabila jawaban benar dan 0 poin apabila jawaban salah. Rumus yang digunakan untuk penentuan kategori tingkat pengetahuan mahasiswa tentang swamedikasi analgesik adalah sebagai berikut:

$$\text{Kategori} = \frac{\text{Skor jawaban}}{\text{Skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

Kriteria penilaian terhadap kuesioner tingkat pengetahuan menggunakan parameter (Masturoh & Anggita, 2018)

1) Pengetahuan dianggap baik jika mencapai skor atau nilai 76-100%
2) Pengetahuan dianggap cukup apabila mencapai skor atau nilai 56-75%
3) Pengetahuan dianggap kurang jika skor atau nilai <55%

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi terhadap dua variabel yang kemungkinan berkorelasi atau saling berhubungan (Sugiyono, 2019). Karena data yang dianalisis berupa kategorik maka uji *Chi-Square* diterapkan dalam penelitian ini. Tujuan penggunaan uji *Chi-Square* adalah untuk menilai korelasi antara dua variabel yaitu karakteristik mahasiswa (usia, jenis kelamin dan tingkat pembelajaran) dengan tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat analgesik. Variabel bebas (karakteristik mahasiswa usia, jenis kelamin dan tingkat pembelajaran) diasumsikan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

terdapat hubungan dengan variabel terikat (tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat analgesik) apabila nilai P-*value* <0,05.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA